

***ECO-EFFICIENCY, ENVIRONMENTAL COST, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATURE RIVIEW***

Niken Ardelia Zamrizal^{1*}, Selpi Julianti², Ezzy Cardila Vertiwi³, Yusmaniarti⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

nikennn.az29@gmail.com^{1*}, selpijulianti01@gmail.com²,

crdlaezzy@gmail.com³, yusmaniarti8@gmail.com⁴

Received: 05-05-2026

Revised: 10-06-2026

Approved: 25-06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh eco-efficiency, environmental cost, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap literatur yang relevan mengenai hubungan eco-efficiency, environmental cost, intellectual capital, dan nilai perusahaan. Sumber data penelitian berasal dari berbagai database akademik seperti Google Scholar, Scopus, Sinta, ScienceDirect, dan Portal Garuda dengan periode publikasi tahun 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eco-efficiency, environmental cost, dan intellectual capital memiliki keterkaitan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Eco-efficiency berkontribusi melalui peningkatan efisiensi sumber daya, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan citra keberlanjutan perusahaan. Environmental cost berperan dalam memperkuat transparansi, reputasi, dan kepercayaan stakeholder meskipun pengaruhnya masih menunjukkan hasil yang beragam karena adanya perbedaan persepsi investor terhadap manfaat jangka panjang. Intellectual capital secara konsisten memberikan pengaruh positif melalui peningkatan inovasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa eco-efficiency, environmental cost, dan intellectual capital merupakan faktor strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui integrasi aspek keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, dan pemanfaatan aset tidak berwujud secara optimal.

Kata kunci: Eco-efficiency, Environmental Cost, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang pesat telah mendorong munculnya sejumlah besar perusahaan di Indonesia yang secara kompetitif berupaya meningkatkan nilai perusahaannya. Bagi para investor, nilai perusahaan merupakan indikator krusial yang sering dijadikan acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi (Zelda Aura Hidayat Putri et al., 2025). Persaingan global yang semakin ketat menekan perusahaan terutama di negara-negara berkembang untuk mencapai performa superior di tengah dinamika bisnis yang kian cepat. Fenomena ini terlihat dari bertambahnya perusahaan yang berhasil membangun keunggulan kompetitif. Dengan demikian, perusahaan secara konsisten berinovasi untuk mengerek nilai perusahaannya guna menarik ketertarikan investor dalam penanaman modal (Suci Atiningsih & Taufiq Andre Setiyono, 2023). Secara esensial, eksistensi perusahaan bertumpu pada pencapaian profitabilitas optimal demi kelangsungan usaha, di mana salah satu strateginya adalah melalui penguatan nilai perusahaan (Wiwi Winingsih & Suropto, 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian investor terhadap praktik bisnis berkelanjutan semakin meningkat seiring berkembangnya konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) (Wiwi Winingsih & Suropto, 2025). Perusahaan tidak lagi hanya dinilai berdasarkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga berdasarkan kepedulian terhadap lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kemampuan mengelola aset intelektual Perusahaan (Rilla Gantino et al., 2023). Fenomena ini

mendorong perusahaan untuk menerapkan eco-efficiency, pengelolaan environmental cost, dan penguatan intellectual capital sebagai strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan keberlanjutan usaha (Muhammad Syahrizam & Yunita Fitria, 2025). Meskipun penelitian mengenai eco-efficiency, environmental cost, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi (Alya Noviana Fitri & Vicky Dzaky Cahaya Putra, 2024). Beberapa penelitian menemukan bahwa eco-efficiency berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Zelda Aura Hidayat Putri et al., 2025). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa eco-efficiency dan environmental cost tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Adrizky et al., 2025). Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan sektor perusahaan, periode penelitian, serta indikator pengukuran yang digunakan dalam setiap penelitian. Selain itu, penelitian yang mengkaji eco-efficiency, environmental cost, dan intellectual capital secara bersamaan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang lebih komprehensif untuk memahami hubungan antarvariabel secara lebih mendalam.

Nilai perusahaan berfungsi sebagai metrik esensial untuk mengukur keberhasilan dan viabilitas jangka panjang perusahaan dalam menyediakan nilai bagi pemegang saham serta *stakeholder* lainnya (Wiwi Winingsih & Suripto, 2025). *Elevasi* nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat yang dibangun melalui konsistensi performa berkelanjutan. Strategi penguatan nilai perusahaan mengharuskan pengembangan diferensiasi unik *vis-a-vis kompetitor*, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif. Intensitas persaingan bisnis yang kian tinggi memaksa perusahaan mempertahankan daya saing guna memastikan apresiasi berkelanjutan nilai perusahaan (Fathiyah Alifah Fitriyani et al., 2025). Fenomena ini menggarisbawahi bahwa fokus perusahaan tidak terbatas pada optimalisasi laba, melainkan juga mencakup pertimbangan dampak operasional terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Nurul Sulistiyani & Hasnawati, 2025). *Eco-efficiency* mencakup inisiatif perusahaan dalam menekan jejak lingkungan via optimalisasi penggunaan bahan baku dan energi, melalui maksimalisasi sumber daya serta minimisasi limbah. Pendekatan tersebut bertujuan membendung pengurasan sumber daya alam sembari memajukan pembangunan lestari, tanpa mengorbankan akses generasi berikutnya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar (Muhammad Farhan Fadhlurrohman & Eny Kusumawati, 2025). Implementasi *eco-efficiency* turut meningkatkan penghematan biaya dan profitabilitas, sekaligus meredam dampak advers terhadap ekosistem. Kondisi ini meningkatkan kompetitivitas perusahaan dan menjadikannya lebih menarik bagi investor (Ai Wasyiah et al., 2025). Di samping itu, *eco-efficiency* juga mempertajam efisiensi proses operasional. Dalam kerangka teori legitimasi, perusahaan harus memastikan keselarasan kegiatan bisnis dengan nilai-nilai serta aspirasi masyarakat untuk mencegah kesenjangan *legitimasi* yang mengancam kredibilitas publik dan nilai pasar perusahaan (Marini & Vinola Herawaty, 2024).

Environmental cost melibatkan sejumlah biaya yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis perusahaan terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan pengeluaran akibat penurunan mutu lingkungan (Syaila Salam & Mayar Afriyenti, 2025). Penanganan biaya lingkungan yang optimal memungkinkan perusahaan merumuskan keputusan yang lebih bertanggung jawab ekologis dan sosial (Wynne Dhea Maria Butar et al., 2025). Kondisi ini konsisten dengan *teori legitimasi*, di mana perusahaan yang

mematuhi tanggung jawab sosial lingkungannya memperoleh akseptabilitas yang lebih tinggi dari publik dan pemodal. Akibatnya, kepercayaan investor yang meningkat memperluas prospek aliran investasi baru, sehingga berkontribusi pada penguatan valuasi perusahaan (Muhammad Farhan Fadhlurrohmah & Eny Kusumawati, 2025).

Intellectual capital merupakan aset immaterial perusahaan yang terdiri dari pengetahuan, teknologi, informasi, serta kapabilitas organisasi, yang dapat dieksploitasi untuk mendukung aktivitas bisnis dan menghasilkan nilai tambahan. Aset ini berpotensi menciptakan nilai tambah serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan ketika dikelola dengan tepat. Pengelolaan *intellectual capital* yang superior juga memperkuat diferensiasi kompetitif perusahaan (Erimina Halawa, 2025). Selain berfungsi sebagai metrik pengukuran aset tak berwujud, *intellectual capital* mencerminkan potensi inovatif, teknologi, dan pengetahuan perusahaan yang dapat mengoptimalkan performa operasional (M. Ilham Romandan et al., 2024). Pendekatan ini konsisten dengan Resource Based Theory, yang menggarisbawahi signifikansi pengelolaan sumber daya fisik dan non-fisik dalam mencapai superioritas kompetitif. Menurut Penrose (1959), setiap entitas bisnis memiliki karakteristik sumber daya yang unik, yang menjadi ciri khas identitasnya (Krisna Dwi Afrilia Hallauw & Dini Widyawati, 2021).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa eco-efficiency mampu meningkatkan citra perusahaan dan menarik investor karena perusahaan dianggap memiliki komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan (Muhammad Syahrizam & Yunita Fitria, 2025). Selain itu, environmental cost yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan (Wynne Dhea Maria Butar et al., 2025). Sementara itu, intellectual capital dinilai sebagai aset strategis yang mampu menciptakan inovasi dan keunggulan kompetitif sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Imelda Dea Savila & Anis Chariri, 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan dan aset tidak berwujud semakin menjadi perhatian penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di era bisnis modern (Siska Aura Kustiyaning & Hesti Erviani Zulaecha, 2025).

Hasil analisis penelitian ini membuktikan kontribusi krusial *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* terhadap penguatan nilai perusahaan. Implementasi *eco-efficiency* mendorong efisiensi sumber daya serta pengurangan dampak ekologis aktivitas korporat, yang pada gilirannya menciptakan pandangan positif investor mengenai komitmen keberlanjutan. Pengelolaan optimal *environmental cost* turut meningkatkan valuasi perusahaan dengan memperkaya reputasi, meningkatkan keterbukaan informasi, dan mempererat kepercayaan pemangku kepentingan, walaupun literatur menampilkan temuan yang *heterogen*. Di sisi lain, *intellectual capital* secara teguh memberikan dampak positif pada nilai perusahaan melalui stimulasi inovasi, pengoptimalan proses operasional, dan keunggulan kompetitif yang didorong pengetahuan. *Sintesis literatur* menegaskan interdependensi ketiga elemen ini dalam membangun *viabilitas* usaha dan pertumbuhan nilai perusahaan berkelanjutan. Oleh sebab itu, entitas bisnis perlu memaksimalkan pendekatan keberlanjutan, kontrol biaya lingkungan, serta pengayaan *intellectual capital* guna meningkatkan kompetitivitas dan menarik investasi di era ekonomi modern.

Berdasarkan fenomena, research gap, dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh eco-efficiency, environmental cost, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan melalui

pendekatan Systematic Literature Review (SLR) (Meily Surianti et al., 2026). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif keberlanjutan bisnis (Wiwi Winingsih & Suropto, 2025).

STUDI LITERATUR

Legitimacy Theory

Teori legitimasi, sebagaimana dikemukakan oleh John Dowling dan Jeffrey Pfeffer (1975), menyatakan bahwa organisasi harus memastikan keselarasan kegiatannya dengan standar dan nilai sosial untuk mendapatkan akseptabilitas publik, mengingat disparitas dapat menimbulkan reaksi yang mengancam viabilitas organisasi (Riyanti & Erdawat, 2025). Karena fokus investor pada hasil jangka pendek, manfaat *eco-efficiency* belum tercermin dalam nilai perusahaan, menandakan bahwa pengaruh *teori legitimasi* masih kurang maksimal (Meily Surianti et al., 2026). Di samping itu, penanganan *environmental cost* secara efektif mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menginternalisasi konsekuensi lingkungan ke dalam dinamika ekonomi. Paralel dengan hal tersebut, pemanfaatan *intellectual capital*, khususnya elemen pengetahuan, inovasi, dan kapabilitas organisasi, mendukung pengembangan strategi keberlanjutan yang fleksibel dan menguntungkan jangka panjang (Adrizky et al., 2025).

Resource-Based Theory (RBT)

Barney (1991) dalam *Resource-Based Theory* (RBT) mengkonseptualisasikan organisasi sebagai koleksi sumber daya strategis yang dapat membentuk diferensiasi kompetitif. Pemanfaatan sumber daya fisik dan non-fisik ini memfasilitasi pencapaian kinerja istimewa secara lestari, baik dalam skala jangka pendek maupun jangka panjang (Nurul Wardani Lubis, 2023). *Intellectual capital*, yang berupa aset immaterial pendukung nilai perusahaan, dikategorikan sebagai sumber daya strategis dalam paradigma RBT yang diperkenalkan Birger Wernerfelt (Meily Surianti et al., 2026). Menurut RBT, keunggulan kompetitif dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang bernilai. Khususnya, *intellectual capital*, *eco-efficiency*, dan *environmental cost* berperan sebagai komponen esensial RBT dalam menghasilkan nilai tambahan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (Suwandi, 2025).

Eco-Efficiency

Eco-efficiency didefinisikan sebagai strategi perusahaan untuk memaksimalkan nilai melalui optimalisasi penggunaan sumber daya sambil meminimalkan dampak ekologis (Fairus & Murwaningsari, 2023). Implementasi konsep ini memungkinkan produksi barang dan jasa bernilai lebih tinggi tanpa eskalasi konsumsi sumber daya, biaya operasional, atau konsekuensi advers terhadap lingkungan. Perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* biasanya meningkatkan keterbukaan informasi melalui pengungkapan yang lebih komprehensif mengenai operasi dan performanya. Pendekatan tersebut tidak hanya difokuskan pada maksimalisasi keuntungan serta kesejahteraan pemegang saham, melainkan juga menyoroti pengelolaan performa lingkungan via pengendalian eksploitasi sumber daya alam, polusi, dan efek negatif lainnya (Bongsoikrama et al., 2024).

Environmental Cost

Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran korporasi guna mempertahankan keberlanjutan ekosistem, khususnya melalui biaya pencegahan yang bertujuan meminimalisir limbah serta dampak buruk terhadap lingkungan (Renaldi & Anis, 2023). Korporasi yang menyiapkan alokasi biaya lingkungan ini biasanya menerapkan strategi pencegahan dan pengendalian kerusakan ekologis demi membatasi magnitude pengeluaran tersebut. Pendekatan optimalisasi ini difokuskan pada pencapaian efisiensi biaya lingkungan, yang secara keseluruhan mendorong peningkatan efisiensi profitabilitas perusahaan (Regina Theresia Eku & Hasnawati Hasnawati, 2024). Klasifikasi biaya lingkungan mencakup empat kategori utama, yakni biaya pencegahan, deteksi, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal. Pengeluaran semacam ini dianggap sebagai investasi strategis jangka panjang yang turut meningkatkan reputasi serta appeal korporasi (Anggriani & Usep Syaipudin, 2025).

Intellectual Capital

Modalitas kekayaan *intelektual* merangkum aset strategis korporasi yang mendukung generasi nilai tambah, khususnya bila diungkapkan secara terstruktur dalam laporan keuangan berkala (Ermanda & Puspa, 2022). Pengelolaan *intellectual capital* yang optimal mampu menghasilkan pengaruh substansial terhadap valuasi perusahaan serta memperkuat atraktivitas bagi investor dan pemangku kepentingan (Kristanto et al., 2023). Komponen utama *intellectual capital* terbagi menjadi tiga elemen, yakni *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. *Human capital* mencerminkan kualitas serta kapabilitas sumber daya manusia korporasi; *structural capital* meliputi infrastruktur sistem dan prosedur organisasi; sementara *relational capital* menggambarkan interaksi dengan entitas eksternal seperti pelanggan, pemasok, dan *stakeholder* lainnya (Rahmawati & Suwarno, 2025).

Nilai Perusahaan

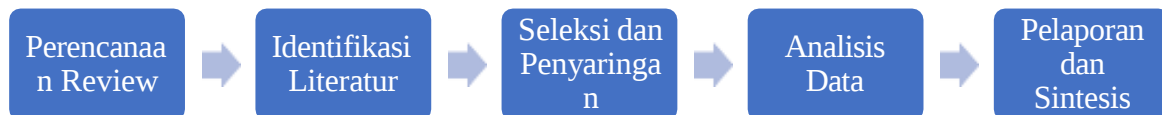
Valuasi perusahaan menjadi salah satu indikator krusial yang diamati oleh para investor untuk mengevaluasi prospek investasi, yang biasanya tercermin dalam fluktuasi harga saham (Kustiayani & Zulaecha, 2025). Kenaikan valuasi perusahaan dapat diidentifikasi melalui apresiasi harga saham serta tingkat pengembalian investasi, yang merupakan sasaran utama dalam operasional bisnis perusahaan (Ridhona & Ardini, 2024). Kondisi ini juga memperkuat kepercayaan investor, sehingga merangsang aliran modal baru yang pada akhirnya mendorong peningkatan valuasi perusahaan (Imelda Dea Savila & Anis Chariri, 2025). Peningkatan valuasi perusahaan menggambarkan kesejahteraan pemegang saham serta kepercayaan pasar yang terlihat dari pergerakan harga saham. Pengukuran valuasi perusahaan dilakukan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), yakni rasio antara harga saham penutupan dan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Hidayah et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pendekatan yang sistematis dan komprehensif dalam mengkaji berbagai literatur terkait pengaruh *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, dan

mensintesis hasil penelitian terdahulu secara terstruktur dan objektif (Anggraini et al., 2025). Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel penelitian berdasarkan berbagai temuan empiris dan teoritis yang relevan.

Melalui metode ini, penelitian tidak hanya berfokus pada aspek keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan aset intelektual yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Eco-efficiency* dipahami sebagai upaya perusahaan dalam menciptakan efisiensi ekonomi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, sedangkan *environmental cost* berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan dan tanggung jawab lingkungan. Selain itu, *intellectual capital* menjadi salah satu faktor penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pengetahuan, inovasi, dan sumber daya manusia guna menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, metodologi ini diharapkan mampu memberikan sintesis literatur yang komprehensif mengenai bagaimana ketiga variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan.



Gambar 1. Alur Penelitian Systematic Literature Review (SLR)

1) Perencanaan Review

Fase awal *Systematic Literature Review* (SLR) dimulai dengan merancang tujuan penelitian yang berfokus pada pengaruh *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Pada tahap ini, dirumuskan permasalahan penelitian serta pertanyaan penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan baik dari aspek keuangan maupun keberlanjutan perusahaan. Penentuan kata kunci seperti “*eco-efficiency*”, “*environmental cost*”, “*intellectual capital*”, dan “nilai perusahaan” dilakukan untuk mempermudah proses penelusuran literatur yang relevan.

2) Identifikasi Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database akademik, seperti Google Scholar, Scopus, dan Sinta dengan rentang publikasi tahun 2021–2025 guna memperoleh sumber yang relevan dan mutakhir. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi dari “*eco-efficiency and firm value*”, “*environmental cost*”, “*intellectual capital*”, serta “nilai perusahaan”. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai penelitian empiris maupun teoritis yang membahas hubungan antara *eco-efficiency*, *environmental cost*, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan.

3) Seleksi dan Penyaringan

Literatur yang telah diperoleh kemudian diseleksi dengan menghapus artikel yang terduplikasi. Selanjutnya dilakukan peninjauan terhadap judul dan abstrak untuk menentukan kesesuaian dengan topik penelitian. Proses penyaringan lanjutan dilakukan melalui penelaahan isi artikel secara menyeluruh berdasarkan kriteria inklusi, seperti relevansi variabel

penelitian, kualitas jurnal, serta kejelasan metode penelitian yang digunakan. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dipilih untuk dianalisis lebih mendalam.

4) Analisis Data

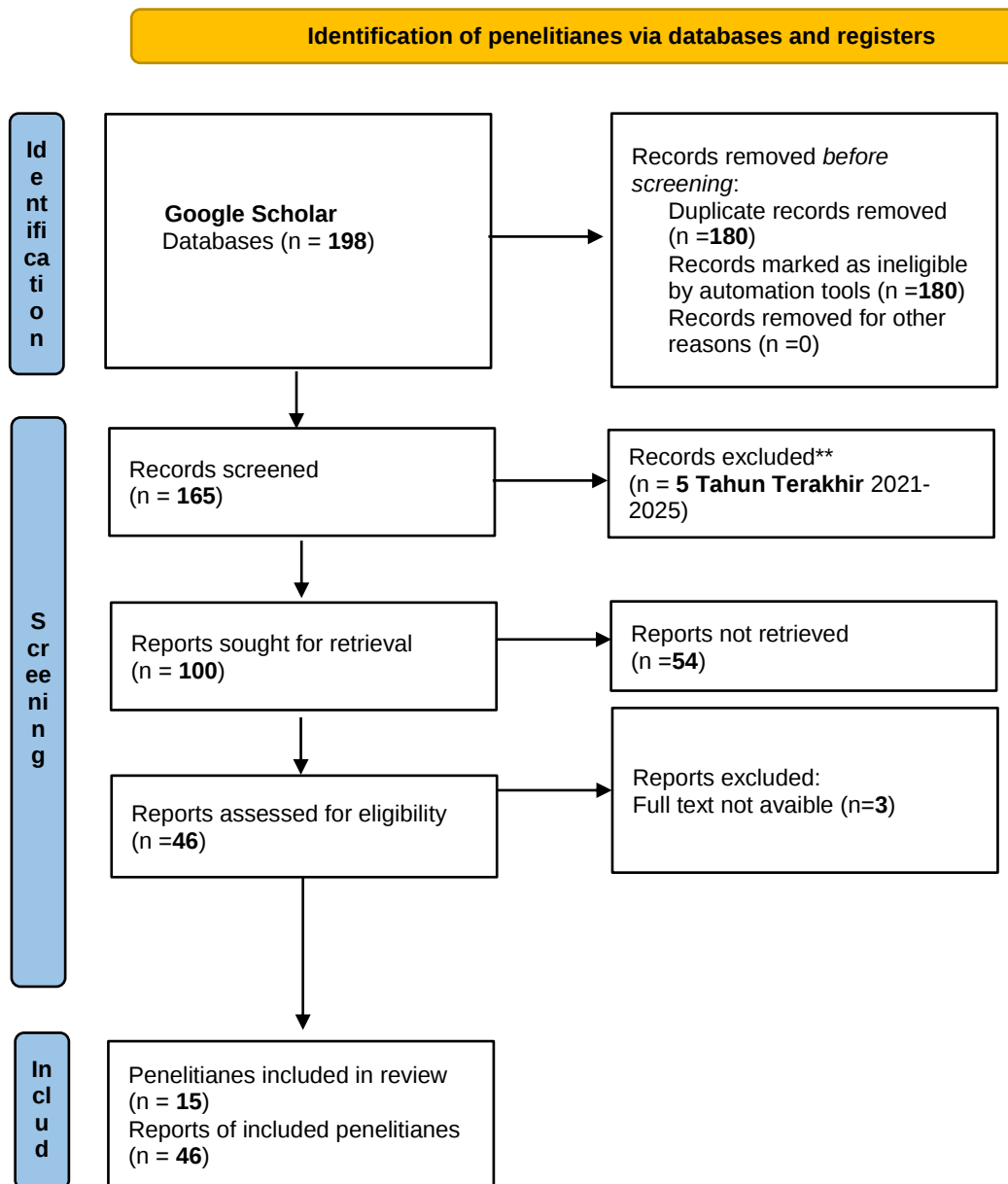
Tahap analisis data dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema utama, metode penelitian, serta hasil temuan dari setiap literatur yang terpilih. Data dianalisis secara tematik menggunakan metode klasifikasi untuk mengidentifikasi pola hubungan antara *eco-efficiency*, *environmental cost*, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan. Analisis ini juga bertujuan untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kesenjangan penelitian dari studi-studi sebelumnya.

5) Pelaporan dan Sintesis

Tahap akhir dilakukan dengan menyusun hasil sintesis dari seluruh literatur yang telah dianalisis. Sintesis ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas terkait pentingnya pengelolaan lingkungan, efisiensi perusahaan, dan aset intelektual dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* guna melakukan analisis sistematis terhadap studi-studi yang mengeksplorasi keterkaitan antara *eco-efficiency*, *environmental cost*, serta *intellectual capital* dengan valuasi perusahaan. Pilihan metode *SLR* didasari oleh kapabilitasnya dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari *literatur prior* secara terstruktur, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu penelitian. Sumber *literatur* diperoleh dari basis data akademik kredibel, termasuk *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *Scopus*, dan *Portal Garuda*. Prosedur pencarian memanfaatkan kata kunci utama seperti "*eco-efficiency*", "*environmental cost*", "*intellectual capital*", "*firm value*", beserta variasi kombinasinya melalui *operator Boolean (AND/OR)* untuk menyaring artikel yang selaras dengan ruang lingkup penelitian. Seleksi artikel dilaksanakan secara bertahap melalui filtrasi berdasarkan kecocokan judul, abstrak, periode publikasi, dan keterkaitan substansial dengan topik.

Publikasi yang terpilih dalam studi ini terdiri dari penelitian *empiris* yang diterbitkan pada rentang waktu spesifik sesuai ketentuan kriteria inklusi yang telah dirumuskan. Pasca-proses seleksi, setiap artikel dievaluasi secara komprehensif untuk mendeteksi variabel-variabel penelitian, pendekatan metodologis yang diterapkan, serta hasil pokok dari studi terkait. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui analisis deskriptif kualitatif, dengan pengelompokan temuan berdasarkan tema-tema dominan, guna mengungkap pola keterkaitan, derajat konsistensi hasil, serta celah pengetahuan dalam literatur eksisting mengenai pengaruh *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* terhadap eskalasi nilai perusahaan.



Prosedur seleksi ini difasilitasi oleh diagram alur *PRISMA* sebagai instrumen sistematis dan transparan untuk mendokumentasikan seluruh tahapan, mulai dari identifikasi, penyaringan, evaluasi eligibilitas, hingga inklusi definitif dalam tinjauan. Pada tahap awal, pencarian inisial menghasilkan 198 artikel. Pasca-eliminasi duplikat lintas database, jumlahnya menyusut menjadi 180 artikel. Selanjutnya, aplikasi filter berdasarkan rentang publikasi 2019-2024 menghasilkan 165 artikel. Screening lanjutan melalui judul dan abstrak dilakukan guna mengevaluasi keterpadanan dengan topik studi, yang menyaring hingga 100 artikel. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dieksaminasi secara penuh untuk memverifikasi kualitas dan relevansi terhadap fokus kajian. Akhirnya, proses ini menyajikan 46 artikel yang memenuhi syarat untuk analisis dalam penelitian ini. Pendekatan tersebut tidak hanya menjamin pengolahan data yang terstruktur dan valid, tetapi juga memperkuat kredibilitas serta reproduktibilitas temuan melalui visualisasi eksplisit proses pemilihan studi relevan. Oleh karena itu,

tinjauan ini mengonsolidasikan bukti empiris dari penelitian sebelumnya secara komprehensif, didukung *metodologi PRISMA*, sehingga membentuk fondasi kokoh dan metodis dalam mengkaji pengaruh *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* terhadap eskalasi nilai perusahaan (Tendean & Sunaryo, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 46 artikel yang telah diseleksi menggunakan metode PRISMA, penelitian menunjukkan bahwa *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* memiliki hubungan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Artikel yang dianalisis terdiri dari penelitian kuantitatif, studi empiris, dan kajian literatur yang dipublikasikan pada periode 2021–2025. Hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian untuk mempermudah proses sintesis data.

Pengaruh *Eco-Efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan

Eco-efficiency merujuk pada paradigma yang mengintegrasikan pencapaian ekonomi dengan peningkatan mutu lingkungan. Implementasinya dicapai melalui optimalisasi pemanfaatan input bahan baku, material pendukung, dan sumber energi sepanjang rantai produksi. Konsep ini mencakup tiga elemen esensial: pertama, sinergi antara performa ekonomi dan performa lingkungan; kedua, perbaikan kualitas lingkungan dianggap sebagai strategi kompetitif perusahaan, bukan hanya tanggung jawab sosial; ketiga, *eco-efficiency* berfungsi sebagai mekanisme untuk memenuhi tuntutan kontemporer tanpa mengorbankan prioritas generasi mendatang (Muhammad Syahrizam & Yunita Fitria, 2025). Beberapa studi empiris mengindikasikan dampak positifnya terhadap valuasi perusahaan (Atiningsih & Setiyono, 2023; Muhammad Syahrizam & Yunita Fitria, 2025; Pratama & Ainiah, 2023).

Hubungan kausal *eco-efficiency* dengan peningkatan *firm value* didorong oleh peningkatan efisiensi alokasi sumber daya, penurunan beban biaya usaha, dan minimisasi kerentanan terhadap ketentuan lingkungan. Implementasi inisiatif berkelanjutan lingkungan juga menguatkan citra perusahaan, *menggaet investor* berorientasi ESG, serta mempertajam daya saing, sehingga memengaruhi kinerja keuangan dan persepsi pasar (Muhammad Syahrizam & Yunita Fitria, 2025). Pemilik modal memainkan peran pivotal dalam konstruksi nilai perusahaan, karena kecenderungan investor memberikan valuasi premium pada entitas yang berkomitmen pada *eco-efficiency*. Oleh karenanya, pimpinan organisasi wajib membangun kemitraan solid dengan pemegang saham melalui pengembangan strategi bisnis yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ekologis untuk memastikan *kontinuitas firm value* (Atiningsih & Setiyono, 2023).

Melalui penerapan *eco-efficiency*, perusahaan mampu meningkatkan *efisiensi alokasi* sumber daya, menekan pengeluaran *operasional*, dan mengurangi ekssternalitas lingkungan dari proses usahanya. Kondisi demikian menyampaikan pesan positif bagi investor terkait komitmen jangka panjang terhadap *sustainability* dan *efisiensi*, terlebih ketika diperkuat oleh magnitudo perusahaan, *arsitektur modal*, serta mekanisme pengelolaan perusahaan yang efektif. Penelitian Alifah et al., (2024); Atiningsih & Setiyono, (2023); Pratama & Ainiah, (2023); Septianingrum, (2022); Surianti et al., (2026); Syahrizam & Fitria, (2025) menunjukkan kecenderungan *firm value* yang lebih tinggi pada perusahaan dengan implementasi *eco-efficiency* yang berkelanjutan. Beberapa kajian lebih lanjut menguatkan bahwa relasi ini dapat ditingkatkan oleh

variabel kondisional berupa skala operasi perusahaan, struktur *finansial* modal, dan tingkat tata kelola. Namun demikian, beberapa penelitian juga menemukan bahwa pengaruh eco-efficiency terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya konsisten. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, sektor industri, ukuran perusahaan, dan kondisi pasar.

Pengaruh *Environmental Cost* Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen menerapkan biaya lingkungan sebagai *strategi preventif* terhadap degradasi ekosistem. Inisiatif ini difokuskan pada minimisasi dampak *ekologis* hingga mencapai tingkat risiko kerusakan minimal atau mendekati kondisi *zero impact*. Lebih lanjut, *integrasi green innovation* tidak hanya menguntungkan preservasi lingkungan, tetapi juga menghasilkan gain ekonomi bagi korporasi (Riyanti & Erdawati, 2025). Pengelolaan biaya lingkungan yang optimal merefleksikan kapabilitas perusahaan dalam menyeimbangkan prioritas ekologis dengan target *profitabilitas*. Hal tersebut meningkatkan daya tarik bagi investor, yang pada akhirnya mendorong apresiasi harga saham dan eskalasi *firm value* (Wynne Dhea Maria Butar et al., 2025).

Entitas bisnis yang efektif mengelola biaya lingkungan merefleksikan kualitas pelaporan informasi superior terkait kapabilitas pengendalian dampak ekologis. Alokasi komitmen yang lebih substansial untuk biaya lingkungan berkorelasi dengan potensi eskalasi *firm value* yang lebih tinggi. Meskipun dalam horizon jangka pendek, pengeluaran tersebut kerap dipandang sebagai beban tambahan di luar proses inti operasional dan manufaktur, relasi afirmatif antara biaya lingkungan dan valuasi perusahaan mengindikasikan transformasi paradigma di ranah korporasi. Praktik *sustainability* tidak hanya menjaga integritas lingkungan, tetapi juga memperkuat *profitabilitas* berkelanjutan, yang menguntungkan perusahaan, *stakeholder*, masyarakat luas, serta meningkatkan reputasi korporasi (Wynne Dhea Maria Butar et al., 2025). *Environmental cost* turut berkontribusi pada konstruksi *firm value*. Pengeluaran lingkungan berperan sebagai investasi strategis bukan sekadar beban *finansial* yang mempertahankan reputasi serta viabilitas perusahaan di mata *stakeholder* melalui pengelolaan optimal, sehingga meningkatkan *transparansi*, membangun citra afirmatif, dan memperkuat kepercayaan investor.

Penelitian Dhea et al., (2025); Renaldi & Anis, (2023); Riyanti & Erdawat, (2025)) mengonfirmasi bahwa manajemen biaya lingkungan yang efektif dapat memperkaya transparansi informasi, memoles image korporasi, serta mengonsolidasikan keyakinan investor. Kajian lain mengindikasikan inkonsistensi pengaruh *environmental cost* terhadap valuasi perusahaan, yang bergantung pada efisiensi alokasi dana serta persepsi investor terhadap gain jangka panjang. Fenomena ini menggarisbawahi bahwa tidak seluruhnya investor menganggap biaya lingkungan sebagai *value driver* bila imbas ekonominya belum manifest secara eksplisit ((Rabbani & Haryati, 2026; Saputri et al., 2023). Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten karena sebagian investor masih menganggap *environmental cost* sebagai tambahan beban perusahaan dalam jangka pendek. Oleh sebab itu, pengaruh *environmental cost* terhadap nilai perusahaan bergantung pada efektivitas pengelolaan biaya lingkungan dan persepsi investor terhadap manfaat jangka panjang yang dihasilkan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual Capital merujuk pada *agregasi* aset tidak berwujud yang dimiliki korporasi, mencakup kapabilitas sumber daya manusia, pengalaman operasional, teknologi, pengetahuan institusional, nilai budaya organisasi, serta jaringan relasi dengan pelanggan, pemasok, dan stakeholder eksternal lainnya. Karakteristik unik, resistensi terhadap imitasi, dan kesulitan substitusi dari aset-aset tersebut menjadikannya pilar utama keunggulan kompetitif perusahaan. Dalam konteks industri energi dan manufaktur, pengelolaan modal *intelektual* tercermin dari kompetensi organisasi dalam mengembangkan inovasi teknologi, mengoptimalkan efisiensi rantai produksi, memastikan standar kualitas produk, serta membentuk citra positif di kalangan publik. Modal *intelektual* berperan dalam konstruksi *firm value* melalui beragam saluran, di antaranya penguatan kapabilitas inovatif.

Korporasi yang memiliki *intellectual capital* tingkat tinggi umumnya lebih kompeten dalam melaksanakan aktivitas riset dan pengembangan, menciptakan produk atau layanan dengan superioritas kompetitif, serta menyesuaikan diri secara lebih gesit terhadap dinamika pasar (Audria & Fathimah, 2024). Selain itu, elemen ini menguatkan efisiensi operasional melalui pengayaan berkelanjutan pengetahuan dan pengalaman karyawan, yang memfasilitasi peningkatan produktivitas sekaligus reduksi biaya manufaktur. *Intellectual capital* turut membentuk reputasi serta persepsi positif perusahaan, di mana relasi harmonis dengan pelanggan dan investor dapat memperkuat kepercayaan pasar, mendorong permintaan saham, serta memposisikan modal intelektual sebagai sinyal prospek pertumbuhan jangka panjang.

Perspektif *resource-based view* menegaskan bahwa entitas dengan sumber daya eksklusif dan resisten terhadap imitasi mampu mempertahankan superioritas kompetitif secara berkelanjutan. Pengembangan *intellectual capital* tidak hanya mengindikasikan performa finansial yang solid, tetapi juga merefleksikan ketahanan operasional jangka panjang. Temuan penelitian ini selaras dengan literatur prior yang mengindikasikan bahwa korporasi *berintellectual capital* tinggi umumnya mencapai valuasi pasar superior, karena aset tidak berwujud tersebut dianggap sebagai pendorong pertumbuhan laba masa depan (Audria & Fathimah, 2024). Studi oleh Audria & Fathimah, (2024); Halawa, (2025); Savila & Chariri, (2025); Widya & Ningrum, (2021) mengonfirmasi pengaruh stabil positif dari Intellectual capital (*human, structural, relational capital*) terhadap *firm value*, sebagai aset strategis yang memunculkan keunggulan inimitabel melalui stimulasi inovasi, optimalisasi proses, dan pengambilan keputusan superior. Secara *komprehensif*, temuan kajian ini mengindikasikan sinergi komplementer antara *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* dalam mendorong eskalasi *firm value*.

Menurut *Legitimacy Theory*, implementasi *eco-efficiency* beserta pengelolaan biaya lingkungan merepresentasikan respons perusahaan terhadap ekspektasi sosial-ekologis masyarakat, sehingga memperteguh *legitimasi* publik. Sebaliknya, *Resource-Based Theory* memposisikan *intellectual capital* sebagai aset strategis yang memungkinkan diferensiasi kompetitif berkelanjutan berkat sifatnya yang sulit direplikasi oleh kompetitor. Bukti *empiris* ini menegaskan bahwa determinan nilai perusahaan di era kontemporer melampaui *performa finansial* semata, melainkan bergantung pada profisiensi pengelolaan *efisiensi ekologis*, biaya keberlanjutan, serta modal intelektual sebagai pilar strategi jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* saling berkaitan dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan. Ketiga

variabel tersebut tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan dari aspek finansial, tetapi juga dari aspek keberlanjutan dan keunggulan kompetitif jangka panjang.

KESIMPULAN

Bahwa *eco-efficiency*, *environmental cost*, dan *intellectual capital* memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Eco-efficiency* terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan citra perusahaan. *Environmental cost* juga memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan apabila dikelola secara efektif karena dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor, meskipun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sementara itu, *intellectual capital* menjadi variabel yang paling konsisten memengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan inovasi, efektivitas operasional, dan keunggulan kompetitif perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrizky, S. N., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Keberlanjutan: Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency, Dan Kinerja Lingkungan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 19(1), 120–129. <https://doi.org/10.33373/mja.v19i1.8013>
- Ai Wasyiah, Tiya Melida Anjani, Deswita Cholinia Syalwa, Icha Maulidya, & Lisa Kustina. (2025). Pengaruh Green Innovation, Green Investment Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang 2019-2023. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 03(01), 50–61. <https://doi.org/10.59422/margin.v3i01.734>
- Alifah, A. A. N., Sadikin, D. S., & Budhijana, R. B. (2024). The Effect of Budget Participation, Information Asymmetry, and Budget Emphasis on Budget Slack at PT Wijaya Karya. *Journal of Finance and Banking*, 21(1), 11–26.
- Alya Noviana Fitri, & Vicky Dzaky Cahaya Putra. (2024). The Effect of Carbon Emission Disclosure, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Eco-efficiency on Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 35(11), 2130–2146. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i11.p11>
- Anggriani, B., & Usep Syaipudin. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v5i2.19001>
- Atiningsih, S., & Setiyono, T. A. (2023). Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi Firm Size. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5991>
- Audria, A., & Fathimah, V. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 884–892. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.7803>
- Bongsoikrama, J., Andini, P., Riyadi, S., & Wulandari, A. A. (2024). Kontribusi Penerapan Good Corporate Governance Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Jesya*, 7(1), 1029–1036. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1512>

- Erimina Halawa. (2025). Pengaruh Intellectual Capital , Growth Opportunity , terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6598–6612. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4136>
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 135–147. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89>
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh kinerja keberlanjutan perusahaan dan koefisiensi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3059–3072. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17911>
- Fathiyah Alifah Fitriyani, Gilbert Rely, & Pratiwi Nila Sari. (2025). Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Persuhaan*, 2(3), 890–904. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1953>
- Hidayah, N., Patmasari, E. K., & Prasetyo, A. (2026). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.161>
- Imelda Dea Savila, & Anis Chariri. (2025). Optimalisasi Kinerja Inovasi : Mengungkap Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 965–976. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2632>
- Krisna Dwi Afrilia Hallauw, & Dini Widyawati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Return on Assets dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Kristanto, R. V., Setiawan, A., Wirawan, S., & Djajadikerta4, H. (2023). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Komisaris Independen, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Robert. *Journal Of Social And Economics Research*, 5(2), 498–507. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.120>
- Kustiyani, S. A., & Zulaecha, H. E. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Business Strategy Sebagai Variabel Moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1053–1063. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2082>
- M. Ilham Romandan, Ma'ruf Sya'ban, & Dedy Surahman. (2024). Pengaruh Intellectual capital , Struktur Modal dan Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.24269/japp.v4i1.10552>
- Marini, & Vinola Herawaty. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon , Eco-Efficiency dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(8), 3670–3686. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3646>
- Meily Surianti, Naomi Yolanda Silalahi, & Jojor Lisbet Sibarani. (2026). The Effect of Eco-Efficiency, Environmental Cost, and Intellectual Capital on Firm Value. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.29103/jak.v14i1.25147>
- Muhammad Farhan Fadhlurrohman, & Eny Kusumawati. (2025). Environmental Cost ,

- Perencanaan Pajak , Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 915–934. <https://doi.org/1047467/elmal.v6i2.7175>
- Muhammad Syahrizam, & Yunita Fitria. (2025). The Effect of Eco-efficiency and Environmental Performance on Company Value with Company Size as a Moderating Variable. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 07(01), 11–28. <https://doi.org/10.35310/jass.v7i02>
- Nurul Sulistiyani, & Hasnawati. (2025). Pengaruh Green Process, Green Product, Green Image, dan Enviromental Cost terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(3), 1640–1655. <https://doi.org/1047467/elmal.v6i3.6969>
- Nurul Wardani Lubis. (2023). RESOURCE BASED VIEW (RBV) DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS STRATEGIS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.46880/mtx.Vol6No1.pp14-26>
- Pratama, A. S., & Ainiyah, A. K. (2023). Pengaruh eco-efficiency , Environmental Performance dan Good corporate Governance terhadapFfirm vValue : Studi Empiris. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(1), 48–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.38156/imka.v3i1.174>
- Rabbani, M. P., & Haryati, T. (2026). Biaya Lingkungan, CSR, Inovasi Hijau, Erm terhadap Nilai Perusahaan: Analisis pada Perusahaan Manufaktur 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo*, 12(1), 143–160. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jurakun.v12i1.2485>
- Rahmawati, F. A., & Suwarno, S. (2025). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(6), 142–153. <https://doi.org/10.37385/msej.v6i6.8704>
- Regina Theresia Eku, & Hasnawati Hasnawati. (2024). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Journal of Creative Student Research*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3464>
- Renaldi, A., & Anis, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Biaya dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3853–3862. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.18216> e-ISSN
- Ridhona, H., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Hedging Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(10). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i10.5100>
- Rilla Gantino, Endang Ruswanti, & Agung Mulyo Widodo. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*, 27(01), 38–61. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1118>
- Riyanti, S., & Erdawat, L. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan, Greeen Innovayion dan Green Investment terhadap Nilai Prusahaan pada Perusahaan Subsktor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Riyanti, S., & Erdawati, L. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan, Green Innovation dan Green Investment terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsktor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal*

- Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (MUSYTARI)*, 16(12).
<https://doi.org/https://doi.org/10.2324/5spvgg49>
- Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 94–111. <https://doi.org/10.36733/juara>
- Septianingrum, R. (2022). The Influence of Eco-Efficiency on Firm Value with Funding Structure as A Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi (JAE)*, 07(01), 82–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.16165>
- Siska Aura Kustiyan, & Hesti Erviani Zulaecha. (2025). Pengaruh Green Accounting , Corporate Social Responsibility , dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Business Strategy Sebagai Variabel Moderasi Rata-Rata Nilai Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1053–1063. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2082>
- Suci Atiningsih, & Taufiq Andre Setiyono. (2023). Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi Firm Size. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5991>
- Suwandi, S. (2025). Green Strategy, Eco-Efficiency, and Intellectual Capital: Empirical Study in Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 270–283. <https://doi.org/10.26740/jaj.v16n2.p270-283>
- Syaila Salam, & Mayar Afriyenti. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(3), 944–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2818>
- Tendean, J., & Sunaryo, T. (2022). Implementation of CAPM and Performance Analysis of Stock Portfolio with Risk-Adjusted Return on LQ45 Stock. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*.
- Widya, O., & Ningrum, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(08).
- Wiwi Winingsih, & Suripto. (2025). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 2228–2246. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.8182>
- Wynne Dhea Maria Butar, Yulia Efni, & Elvi Rahmayanti. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 9(1). <https://doi.org/10.31629/bi.v9i1.7396>
- Zelda Aura Hidayat Putri, Nuramalia Hasanah, & Gentiga Muhammad Zairin. (2025). Pengaruh Green Intellectual Capital, Carbon Emission Disclosure, dan Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesia Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2(11), 2696–2705.